

Rabu, 6 September 2017

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▼	
Index	Last	Chg	%
DJIA	21753.31	(234.25)	(1.07)
S&P 500	2457.85	(18.70)	(0.76)
FTSE 100	7372.92	(38.55)	(0.52)
CAC 40	5086.56	(17.41)	(0.34)
DAX	12123.71	21.50	0.18
NIKKEI 225	19296.49	(215.02)	(1.10)
HANGSENG	27741.35	1.09	0.00
STI	3251.26	20.29	0.63
SHENZHEN	1972.14	4.02	0.20
SHANGHAI	3384.32	4.74	0.14

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	48.64	1.26	2.66
CPO (RM/M.T)	2767.00	61.00	2.25
Gold (USD/T.oz)	1345.40	6.50	0.49
Nikel (USD/M.T)	12190.00	115.00	0.95
Timah (USD/M.T)	20700.00	(75.00)	(0.36)
Coal (USD/M.T)	93.55	1.40	1.52

Exchange	Rates	Chg	%
IDR/USD	13337.00	6.00	0.05
USD/EUR	1.192	0.00	0.16
JPY/USD	108.65	(0.88)	(0.81)
IDR/SGD	9865.75	20.69	0.21
IDR/AUD	10691.80	81.30	0.77

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	34.85	4648	(0.57)	(1.61)

Top Gainers	IDR	%	Chg
H DFA	236	31.80	57
OKAS	350	25.00	70
CMPP	590	24.50	116
LPIN	1,040	20.90	180
APIC-W	580	18.40	90

Top Losers	IDR	%	Chg
AGRS	220	(14.70)	(38)
HOTL-W	14	(12.50)	(2)
MPOW	330	(11.30)	(42)
BBYB-W	180	(10.00)	(20)
INRU	300	(9.60)	(32)

Top Value	IDR	%	(miliar)
TLKM	4,650	(0.60)	663 B
BBCA	19,000	0.70	555 B
ASII	7,800	0.60	507 B
BUMI	258	13.20	441 B
PGAS	1,885	(5.00)	350 B

Top Volume	IDR	%	(juta)
BKSL	144	(3.40)	1,879.222
BUMI	258	13.20	1,789.843
TRAM	162	7.30	937.619
IIKP	240	(0.80)	823.124
MAMI	98	11.40	741.396

### Highlight

- Indeks manufaktur Indonesia naik 50,7 di Agustus.
- Laba bersih ABMM melesat 190% di semester satu.
- JSMR akan terbitkan global bond dan project bond.
- Volume produksi ADRO diprediksi naik.

### Market Preview

IHSG kemarin bergerak fluktuatif, sempat melemah 18 poin di penutupan sesi pertama, namun di akhir sesi dua aksi beli balik berhasil membuat IHSG tutup menguat 16,238 poin (0,28%) di 5829,979, merupakan level resisten harian kemarin. Penguatan IHSG kemarin lebih bersifat *technical rebound* setelah lima hari perdagangan berturut-turut sebelumnya dilanda koreksi, membuat sejumlah saham sektoral berada di area *oversold*. Redahnya resiko geopolitik kawasan Asia dan bergesernya fokus pasar pada perkembangan ekonomi global dan pertemuan bank sentral zona

Euro (ECB) pekan ini menjadi pemicu aksi beli balik sejumlah saham sektoral, terutama yang berbasis komoditas menyusul penguatan sejumlah harga komoditas. Sementara Wall Street memlai awal perdagangan pekan ini dilanda tekanan jual terimbas resiko ketegangan geopolitik Korea Peninsula. Indeks DJIA dan S&P tadi malam anjlok masing-masing 1,07% dan 0,76% di 21753,31 dan 2457,85, terburuk sejak perdagangan 17 Agustus lalu. Indeks Nasdaq koreksi 0,93% di 6375,57.

Selain isu Korut, pasar juga mengantisipasi badai Irma yang melanda kawasan Florida AS setelah badai Harvey beberapa waktu lalu. Harga minyak mentah tadi malam naik 2,81% di USD48,62/barel. Harga emas naik 1% di USD1344,90/t.oz. Harga nikel di LME koreksi 2,4% di USD11985/MT. Pasar pekan ini tengah menanti sejumlah isu kebijakan moneter global terutama dari zona Euro.

Melanjutkan perdagangan hari ini, sentimen pasar akan bervariasi masih diwarnai ketegangan geopolitik kawasan Asia dan dari domestik pasar tengah mencermati rencana pemerintah yang akan mengkaji kebijakan pajak deviden. IHSG diperkirakan bergerak bervariasi dalam rentang konsolidasi berpeluang menguat terbatas. IHSG diperkirakan menguji resisten di 5860 dengan support di 5780.

S1 5800 S2 5780 R1 5860 R2 5890



IHSG	5,829.98
Change	16.24
Change (%)	0.28
Change (%/ytd)	10.07
Total Value (IDR triliun)	5.746
Total Volume (miliar saham)	10.181
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(510.000)
Up: 153	Down: 328
Unchange: 118	

Rabu, 6 September 2017

**News Update**

- ▶ **Indeks manufaktur Indonesia naik 50,7 di Agustus.** Industri manufaktur di Indonesia bangkit kembali. Ini terindikasi dari data indeks manufaktur atau index purchasing manufacture (IPM) yang dihimpun Nikkei Indonesia pada Agustus 2017 sebesar 50,7, lebih besar dari bulan sebelumnya 48,6. Dalam keterangan tertulis, Selasa (5/9) Nikkei menyatakan, peningkatan pada bulan Agustus dimulai sejak bulan Mei, walau sedikit demi sedikit. Hal ini berkaitan dengan tingkat permintaan pasar yang meningkat pada dua bulan terakhir. Sebagai acuan nilai IPM yang melampaui angka 50 dikatakan mengalami peningkatan, begitu pun sebaliknya ketika berada di bawah angka acuan. Adapun pertumbuhan di industri manufaktur ini mengacu pada nilai IPM yang meningkat secara musiman. Ekonom IPB, Iman Sugema menyebut, kenaikan indeks manufaktur pada Agustus 2017 adalah hal yang wajar. "Ini merupakan kenaikan musiman, untuk persiapan natal dan tahun baru," kata Iman. "IPM mesti konsisten dengan pertumbuhan ekonomi, jadi kalau ada peningkatan terus-menerus pertumbuhan ekonomi ikut meningkat, itu fundamental. Produksi meningkat, otomatis akan meningkat," ungkapnya. Untuk ke depan, Iman belum bisa memproyeksi pertumbuhan industri manufaktur apakah akan membaik atau kembali lesu. Namun, jika September IPM masih meningkat, Iman meyakini pada bulan-bulan selanjutnya, industri manufaktur semakin berkembang. (Kontan)
- ▶ **Labu bersih ABMM melesat 190% di semester satu.** Sentimen positif kondusifnya harga komoditas batubara turut menghampiri PT ABM Investama Tbk (ABMM). Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, Selasa (5/9), ABMM mencetak laba bersih US\$ 26,51 juta pada semester I 2017. Periode semester I tahun lalu, laba bersih ABMM hanya US\$ 9,11 juta. Artinya, ada lonjakan hingga 190% pada laba bersih ABMM. Kenaikan itu dipicu sejumlah faktor. Pendapatan ABMM naik 18% secara tahunan jadi US\$ 330,32 juta dari sebelumnya US\$ 279,95 juta. Sedangkan kenaikan beban pokok perusahaan hanya 16% jadi US\$ 255,19 juta dari sebelumnya US\$ 219,66 juta. Porsinya terhadap pendapatan pun turun menjadi 77% dari sebelumnya 78%. Alhasil, ABMM mampu mencatat laba kotor US\$ 75,13 juta. Angka ini naik 25% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, US\$ 60,29 juta. Hanya beban penjualan dan administrasi yang turun jadi US\$ 28,76 juta dari sebelumnya US\$ 32,03 juta. Sementara, beban lainnya seperti beban keuangan naik kurang dari 1% jadi US\$ 17,73 juta. Kenaikan laba bersih ABMM kian terasa setelah perusahaan mencetak laba entitas asosiasi senilai US\$ 395,311 juta. Angka ini meningkat 75% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, US\$ 226.252. Seiring dengan kenaikan laba bersih, maka laba bersih per saham ABMM ikut terkerek naik jadi US\$ 0,00963 dari sebelumnya US\$ 0,00331 per saham. (Kontan)
- ▶ **JSMR akan terbitkan global bond dan project bond.** PT Jasa Marga Tbk (JSMR) akan fokus memuluskan rencana pembiayaan ekspansi tahun ini. Peralannya, pembangunan sejumlah jalan tol memang membutuhkan dana besar. Ada dua aksi korporasi yang menjadi fokus JSMR, yakni global bond dan project bond. "Untuk project bond saat ini sedang rating dan masuk OJK," kata Desi Arryani Direktur Utama JSMR usai paparan pers di Jakarta, Selasa (5/9). Dalam project bond yang sedang dalam proses OJK, JSMR akan menawarkan tol JORR W2. Pengelola ruas ini adalah PT Marga Lingkar Jakarta. "Kami lagi koordinasi itu. Ini project bond adalah obligasi, bukan JSMR yang mengeluarkan, tapi proyeknya. Proyek yang kita pilih adalah JORR W2," ungkap Desi. Pihaknya berharap, baik global bond maupun project bond dapat selesai tahun ini. Menurutnya, dalam pembangunan jalan tol merupakan proyek investment cost. Dalam awal mula operasional tol, margin akan cenderung negatif. "Bisnis jalan tol, biasanya return hampir gak ada yang di bawah 10 tahun. Awal-awal operasi akan negatif dulu. Jadi kita butuh nafas panjang," tambahnya. Sebagai catatan, sebelumnya JSMR juga menjajaki obligasi global berdenominasi rupiah dengan pinjaman sebesar dengan target US\$ 200 juta-US\$ 300 juta. Desi bilang, penerbitan obligasi ini menarik lantaran tingkat bunga yang menguntungkan dan nilai tukar rupiah yang stabil. "Yang global bond sebelumnya belum pernah, karena rate currency risiko tinggi. Saat ini sedang penjajakan. Kami menargetkan tahun ini selesai," tuturnya. JSMR telah menerbitkan KIK-EBA hingga oversubscribed 2,7 kali, JSMR akan menggunakan skema serupa tahun depan. Sehingga nanti akan ada KIK-EBA 01, KIK-EBA 02, dan seterusnya. Saat ditanya ruas tol mana lagi yang akan ditawarkan, JSMR masih senyap. "Masih Jawa, kalau luar Jawa tidak menarik," lanjutnya. KIK-EBA atau Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset yang dikeluarkan JSMR memiliki nilai pokok Rp 1,85 triliun. Bunga yang dipatok yakni 8,4% per tahun yang akan dibayarkan setiap tiga bulan. Efek beragun ini bakal jatuh tempo pada 30 Agustus 2022. Dalam sekuritisasi aset, JSMR menawarkan future incomes ruas Tol Jagorawi dengan potensi pendapatan Rp 700 miliar. Dalam hal ini, JSMR memberikan potensi future income sebesar Rp 400 miliar, dan selama lima tahun berkisar Rp 2 triliun. Hingga semester I-2017, pengelola jalan tol pelat merah ini telah mengoperasikan 15 jalan tol dengan total 600 kilometer. Saat ini, JSMR tengah membangun 16 jalan tol baru. Sebanyak lima diantaranya telah beroperasi sebagian, sedangkan 11 lainnya dalam tahap pembebasan lahan dan konstruksi. (Kontan)
- ▶ **Volume produksi ADRO diprediksi naik.** Volume produksi batubara PT Adaro Energy Tbk (ADRO) mencetak peningkatan. Pada kuartal kedua, ADRO menghasilkan 13,3 juta ton batubara. Jumlah ini meningkat 11,9% secara kuartalan. Namun, bila dihitung hingga semester 1 2017, produksi batubara ADRO menurun 2,8% secara tahunan menjadi 25,1 juta ton. Kurniawan Sudjarmiko, analis Ciptadana Sekuritas Asia mengungkapkan, curah hujan tinggi yang terjadi pada kuartal I 2017 mempengaruhi keseluruhan produksi. Seiring dengan cuaca yang membaik, Kurniawan memprediksikan ADRO akan mulai meningkatkan produksi batubara pada semester II 2017. "Kami targetkan hingga akhir tahun produksi batubara ADRO mencapai 53,2 juta ton," kata Kurniawan dalam riset pada 29 Agustus 2017. Senada, Hariyanto Wijaya Analis RHB Sekuritas Indonesia juga memprediksikan volume produksi ADRO akan membaik pada semester II 2017 karena ADRO menargetkan produksi tahun 2017 sama dengan produksi 2016. "Hal ini juga didukung oleh cuaca yang seharusnya membaik di semester dua," kata Hariyanto, Selasa (5/9). Kurniawan memprediksikan, harga batubara di semester II 2017 akan bertahan di atas US\$ 90 per ton. Hal ini didukung oleh upaya produsen listrik membangun persediaan batubara untuk musim dingin. Pemulihan manufaktur China dan kegiatan industrinya pun akan mengerek permintaan batubara. "Kami yakin permintaan batubara tetap bullish di semester II 2017," kata Kurniawan. Sementara itu, produksi dalam negeri diperkirakan naik meski tidak dengan waktu cepat karena adanya gangguan cuaca dan kelangkaan alat berat. Kondisi ini berdampak pada persaingan ketat di pasar melihat China terus mengurangi produksi batubara. Kurniawan merekomendasikan buy ADRO dengan target harga Rp 2.350 per saham. Kurniawan memproyeksikan pendapatan ADRO hingga akhir tahun bisa US\$ 3,6 miliar dengan laba bersih US\$ 508 juta. Kompak, Andy Wibowo Gunawan Analis PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia juga merekomendasikan buy dengan target harga Rp 2.425 per saham. Hari ini, harga saham ADRO naik 2,48% ke level Rp 1.860 per saham. (Kontan)

Rabu, 6 September 2017

**Stock Picks**

**ASRI 330-360.** Memasuki September resiko pasar cenderung meningkat memicu tekanan jual atas saham sektor properti seperti Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) yang sepanjang Agustus lalu berhasil *rebound* setelah bergerak *bearish* sepanjang paruh pertama tahun ini. Penguatan harga sahamnya Agustus lalu sempat mencapai harga Rp374 (16/8) dan kemudian cenderung koreksi akibat aksi ambil untung dan memburuknya kondisi pasar. Kemarin harga sahamnya tertekan hingga menguji *support* di Rp330, sebelum tutup di Rp336. Dengan pendekatan Fibonacci, peluang *rebound* terbuka apabila *support* berhasil bertahan di Rp330. *Rebound* akan kembali menguji resisten di Rp360. Sektor properti diperkirakan akan tumbuh lebih baik di paruh kedua tahun ini ketimbang di paruh pertama. Stabilitasnya kondisi makro, ditandai dengan kebijakan Bank Indonesia (BI) yang mulai melonggarkan likuiditas di Agustus lalu dan tingka inflas yang terkendali di bawah 4% menjadi faktor penopang utama pertumbuhan bisnis properti di Tanah Air. Pelaku pasar bisa memanfaatkan koreksi saat ini untuk mengakumulasi sahamnya. Akhir tahun lalu harga sahamnya tutup di Rp352. Juli lalu harga sahamnya sempat terendah di Rp302 (25/7). Harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PBV 1x-1,2x. Dengan PBV 1x harganya berpotensi mencapai Rp439. Kinerjanya di 2Q17 menunjukkan perbaikan ketimbang 1Q17 maupun periode yang sama di 2016. Penjualan dan pendapatan usaha perseroan di 2Q17 mencapai Rp983,33 miliar naik 40% (qoq) dibandingkan 1Q17 sebesar Rp701,89 miliar maupun dibandingkan 2Q16 yang naik 122% (yoy). Periode 1Q17 penjualan dan pendapatan perseroan justru turun 16,73% (yoy). Bila dibandingkan pertumbuhan kuartalan di 2Q16, juga menunjukkan perbaikan karena di periode tersebut penjualan dan pendapatan usaha turun 47,51% (qoq). Secara kumulatif penjualan dan pendapatan usaha sepanjang 1H17 tumbuh 31% mencapai Rp1,68 triliun. Kontribusi utama atas pertumbuhan penjualan tersebut adalah dari penjualan tanah kavling mencapai Rp931,31 miliar tumbuh 56,41% (yoy) atau berkontribusi 55% terhadap total penjualan dan pendapatan usaha perseroan. Sedangkan penjualan rumah dan ruko mencapai Rp454,65 miliar turun 9,88% (yoy) dari 1H16 Rp504,52 miliar. Pendapatan *recurring income* perseroan mencapai Rp179 miliar atau baru berkontribusi 10,63% terhadap total pendapatan perseroan. Di *bottom line*, laba bersih 2Q17 naik 203,26% (qoq) dan 3384% (yoy) mencapai Rp534,18 miliar. Kinerja laba 2Q17 membalikkan posisi di 1Q17 yang mengalami penurunan 66,6% (yoy) mencapai Rp176,15 miliar. Perseroan tahun ini menargetkan *marketing sales* Rp5 triliun. Hingga Juli raihan *marketing sales* baru mencapai Rp1 triliun. Perseroan akan meluncurkan 3 klaster baru di paruh dua tahun ini. Di paruh pertama 2017, perseroan sudah meluncurkan 4 proyek baru di kawasan Alam Sutera Tangerang dan Suvana Sutera, Pasar Kemis. Tahun ini proyeksi penjualan dan pendapatan usaha diperkirakan mencapai Rp3,68 triliun. Raihan hingga 1H17 mencerminkan 45,6% terhadap target tahun ini. Sedangkan laba bersih tahun ini diperkirakan mencapai Rp773,6 miliar naik 52% dari tahun sebelumnya Rp508,78 miliar. Marjin bersih diperkirakan 21%. Pertumbuhan ekuitas tahun ini diperkirakan 20%. EPS proyeksi 2017 diperkirakan Rp39,37. Pada harga saat ini di Rp336, sahamnya hanya ditransaksikan dengan PE 85x (E/17). Secara *technical* peluang *rebound* terbuka bila *support* bertahan di Rp330. *Maintain Buy*, SL 326



Fast & First Asia Research are owned and operated by

**PT. First Asia Capital**

Rabu, 6 September 2017

**Stock Picks**

**BBNI 7150-7300.** Meningkatnya resiko pasar saham, membuat harga saham Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) bergerak *bearish* sejak akhir Agustus lalu. Resisten tertahan di Rp7450. Saat ini *support* di Rp7150, bila gagal bertahan *support* berikut di Rp6900. Pemodal disarankan melakukan pembelian bertahap ketika harga koreksi mengingat kinerja emiten tahun ini aka tumbuh kuat sebagaimana tercermin di paruh pertama tahun ini. Pertumbuhan bisnis perbankan tahun ini turut ditopang stabilnya kondisi makro ekonomi Indonesia. Langkah Bank Indonesia (BI) menurunkan bunga acuannya Agustus lalu menjadi 4,5% menjadi katalis positif bagi peningkatan kinerja perbankan tahun ini. Laba bersih perseroan sepanjang 1H17 tumbuh 46,7% (yoy) mencapai Rp6,41 triliun. Pertumbuhan laba tersebut ditopang pertumbuhan pendapatan bunga bersih, *fee based income*, dan perbaikan rasio NPL. Pertumbuhan pendapatan bunga bersih sepanjang 1H17 10,7% (yoy) mencapai Rp15,40 triliun. Pertumbuhan pendapatan bunga bersih ini terutama ditopang pertumbuhan kredit 15,4% (yoy) mencapai Rp412,18 triliun dibandingkan 1H16 yang mencapai Rp357,22 triliun. Pertumbuhan kredit ini di atas rata-rata industri dalam periode yang sama yang hanya 7,6% (Juni 2017). Selain pertumbuhan kredit, laba turut ditopang pertumbuhan *fee based income* 17,9% (yoy) mencapai Rp4,65 triliun. Sedangkan rasio NPL *gross* perseroan di 1H17 turun tipis 2,8% dari 3% di 1H16. Rasio NIM perseroan di 5,5% turun dari 1H16 di 6%. Pertumbuhan DPK perseroan di 1H17 tumbuh 18,5% (yoy) mencapai Rp463,86 triliun dibandingkan 1H16 sebesar Rp391,49 triliun. Sebanyak 60,9% dari total DPK merupakan porsi dana murah (CASA). Aset perseroan hingga akhir Juni 2017 mencapai Rp631,74 triliun tumbuh 17,2% (yoy). Sebelumnya perseroan menargetkan kredit tumbuh berkisar 15%-17% tahun ini. Sedangkan DPK tumbuh 17,6% menjadi Rp435,55 triliun. Pertumbuhan DPK diiringi peningkatan porsi dana murah (CASA) yang mencapai 64,6% dari total DPK naik dibandingkan akhir 2015 sebesar 61,1% DPK. Biaya dana terjaga pada level 3,1%. Biaya kredit tahun ini diharapkan turun menjadi 1,8% dari 2% tahun lalu. NPL *gross* perseroan diharapkan turun di kisaran 2,8%-2,9%. Biaya pencadangan tahun ini Rp7,85 triliun naik dari tahun sebelumnya Rp7,34 triliun. Pencapaian kinerja perseroan di 1H17 sudah sejalan dengan perkiraan kami sebelumnya. Harga sahamnya diperkirakan berpotensi ditransaksikan dengan PBV 1,7x atau Rp7865 dalam kondisi pasar *bullish*. Dari harga saat ini di Rp7150 ada ruang penguatan 10%. Sepanjang tahun ini hingga kemarin harga tertingginya mencapai Rp7450 (15/8) dan terendah di Rp5400 (13/1). *Maintain Buy, SL 6800*



Rabu, 6 September 2017

**Stock Picks**

**SCMA 2130-2300.** Harga saham emiten media, Surya Citra Media Tbk (SCMA), sejak awal Juni lalu bergerak *bearish* hingga awal pekan ini harganya jatuh hingga Rp2120 (4/9), merupakan level terendahnya sejak pertengahan November 2016 lalu. Secara *technical* posisi harga saat ini sudah *oversold* sehingga memicu terjadinya *technical rebound*. Kemarin harganya sempat menguat di Rp2170 sebelum tutup di Rp2140. Tahun ini harga tertingginyadi Rp3180 (24/2). Akhir tahun lalu harganya tutup di Rp2800. Dari sisi kinerja, sepanjang 1H17 pendapatan neto tumbuh 3,22% mencapai Rp2,3 triliun vs Rp2,3 triliun. Pertumbuhan ini melambat dibandingkan pertumbuhan di 1H16 yang mencapai 7,7% (yoy). Laba bersih 1H16 stagnan di Rp838,91 miliar atau hanya tumbuh tipis 0,24% dibandingkan 1H16 sebesar Rp836,91 miliar. Periode yang sama 2016 laba bersih berhasil tumbuh 4% (yoy). Namun bila dilihat secara kuartalan, kinerja perseroan di 2Q17 menunjukkan pertumbuhan baik dibandingkan dengan 1Q17 maupun dengan pertumbuhan di 2Q16 (qoq). Pendapatan neto di 2Q17 tumbuh 40,25% (qoq) mencapai Rp1,41 triliun vs Rp1 triliun (1Q17) dan naik 10,97% (yoy) dibandingkan 2Q16 sebesar Rp1,27 triliun. Di 1Q17 pendapatan neto turun 6% (yoy). Pertumbuhan kuartalan (qoq) di 2Q17 juga lebih tinggi ketimbang pertumbuhan 2Q16 yang hanya 18,82% (qoq). Ini menunjukkan kinerja perseroan menunjukkan perbaikan dibandingkan 1Q17 maupun di periode yang sama 2016 lalu. Kami menargetkan pendapatan neto tahun ini berpotensi tumbuh 3,87% mencapai Rp4,70 triliun dari 2016 Rp4,52 triliun. Hingga 1H17 pendapatan neto mencerminkan 51,4% dari target tahun ini. Sedangkan laba bersih 2Q17 mencapai Rp537,80 miliar naik 78,61% (qoq) dan naik 13,10% (yoy). Pertumbuhan laba 2Q17 lebih tinggi ketimbang pertumbuhan di 2Q16 sebesar 31,57% (qoq). Pertumbuhan di 2Q17 (yoy) juga membalikan penurunan laba 16,68% (yoy) di 1Q17 sebesar Rp301,11 miliar. Kami memperkirakan laba bersih tahun ini berpotensi mencapai Rp1,65 triliun atau naik 9,93% dari 2016 sebesar Rp1,50 triliun. Hingga 1H17 raihan laba bersih mencerminkan 50,8% target 2017. EPS tahun ini diperkirakan Rp112,85. Harga sahamnya setahun terakhir ditransaksikan dengan rata-rata PE 25-27x. Dalam kondisi pasar *bullish* saham perseroan berpotensi ditransaksikan dengan PE 27x atau mencapai Rp3040. *Maintain Buy*, SL 2100



**Saham Pilihan**

- ASII 7750-8000 Buy, SL 7600
- TINS 920-1000 TB, SL 890
- HRUM 2250-2350 TB, SL 2150
- HMSP 3580-3700 TB, SL 3500
- PTBA 11800-12550 TB, SL 11400
- ADRO 1835-1920 TB, SL 1780

Rabu, 6 September 2017

**Stock View**

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	5829.98	5851.34	5872.70	5791.46	5752.95					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	14850	14,950.00	15,050.00	14,700.00	14,550.00	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	218	220.00	222.00	214.00	210.00					
LSIP	1380	1,403.33	1,426.67	1,343.33	1,306.67	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2100	2,126.67	2,153.33	2,046.67	1,993.33					
SIMP	500	502.67	505.33	494.67	489.33	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	157	159.33	161.67	153.33	149.67					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	1860	1,901.67	1,943.33	1,801.67	1,743.33	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
BRAU	82	82.00	82.00	82.00	82.00					
BUMI	258	268.00	278.00	238.00	218.00					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2290	2,326.67	2,363.33	2,226.67	2,163.33					
ITMG	19050	19,266.67	19,483.33	18,841.67	18,633.33	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	12150	12,350.00	12,550.00	11,775.00	11,400.00	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1055	1,075.00	1,095.00	1,025.00	995.00					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	96	100.00	104.00	93.00	90.00					
ELSA	232	242.00	252.00	224.00	216.00	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	104	106.67	109.33	99.67	95.33					
ESSA	2200	2,233.33	2,266.67	2,133.33	2,066.67					
MEDC	3300	3,353.33	3,406.67	3,213.33	3,126.67					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	710	723.33	736.67	693.33	676.67	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	2980	3,043.33	3,106.67	2,903.33	2,826.67	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	940	958.33	976.67	908.33	876.67	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	18600	19,016.67	19,433.33	18,266.67	17,933.33	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	790	796.67	803.33	781.67	773.33	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9700	9,916.67	10,133.33	9,591.67	9,483.33	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	95	96.00	97.00	94.00	93.00					
JPRS	137	139.67	142.33	135.67	134.33					
KRAS	545	556.67	568.33	536.67	528.33					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	2710	2,746.67	2,783.33	2,676.67	2,643.33					
JPFA	1165	1,185.00	1,205.00	1,145.00	1,125.00	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	7800	7,866.67	7,933.33	7,691.67	7,583.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	765	805.00	845.00	740.00	715.00					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	8575	8,650.00	8,725.00	8,525.00	8,475.00					
INDF	8375	8,425.00	8,475.00	8,300.00	8,225.00					
MYOR	1970	1,991.67	2,013.33	1,956.67	1,943.33					
ROTI	1235	1,246.67	1,258.33	1,221.67	1,208.33					
GGRM	66100	67,083.33	68,066.66	65,433.33	64,766.66					
INAF	2510	2,520.00	2,530.00	2,500.00	2,490.00	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	3190	3,233.33	3,276.67	3,133.33	3,076.67	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1715	1,723.33	1,731.67	1,698.33	1,681.67					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	51000	51,216.66	51,433.33	50,591.66	50,183.33					

Rabu, 6 September 2017

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	234	240.00	246.00	230.00	226.00					
ASRI	336	346.67	357.33	328.67	321.33					
BKSL	144	152.67	161.33	132.67	121.33					
BSDE	1820	1,825.00	1,830.00	1,810.00	1,800.00	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	1185	1,201.67	1,218.33	1,176.67	1,168.33					
CTRA	1140	1,173.33	1,206.67	1,118.33	1,096.67					
CTRP	690	690.00	690.00	690.00	690.00					
CTRS	2710	2,710.00	2,710.00	2,710.00	2,710.00					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	312	312.67	313.33	310.67	309.33					
MDLN	266	270.00	274.00	260.00	254.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	1965	1,998.33	2,031.67	1,933.33	1,901.67	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	79	80.33	81.67	77.33	75.67					
PTPP	2700	2,766.67	2,833.33	2,636.67	2,573.33	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	660	668.33	676.67	648.33	636.67					
TOTL	755	760.00	765.00	745.00	735.00					
WIKA	1925	1,958.33	1,991.67	1,878.33	1,831.67	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	1885	1,960.00	2,035.00	1,845.00	1,805.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1350	1,363.33	1,376.67	1,333.33	1,316.67					
JSMR	5850	5,908.33	5,966.67	5,758.33	5,666.67	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	3730	3,763.33	3,796.67	3,683.33	3,636.67	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	6475	6,533.33	6,591.67	6,408.33	6,341.67					
TLKM	4650	4,680.00	4,710.00	4,620.00	4,590.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	318	320.67	323.33	316.67	315.33	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	354	362.00	370.00	350.00	346.00					
WINS	232	234.00	236.00	228.00	224.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	1330	1,351.67	1,373.33	1,291.67	1,253.33					
<b>BANK</b>										
BBCA	19000	19,108.33	19,216.67	18,783.33	18,566.67	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	595	598.33	601.67	593.33	591.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7225	7,275.00	7,325.00	7,125.00	7,025.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	15000	15,150.00	15,300.00	14,825.00	14,650.00	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	3160	3,206.67	3,253.33	3,086.67	3,013.33	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	5300	5,391.67	5,483.33	5,241.67	5,183.33	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2530	2,566.67	2,603.33	2,476.67	2,423.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	13075	13,141.67	13,208.33	12,941.67	12,808.33	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1370	1,383.33	1,396.67	1,353.33	1,336.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	6950	7,008.33	7,066.67	6,883.33	6,816.67	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	262	268.00	274.00	256.00	250.00					
UNTR	30400	30,633.33	30,866.67	29,933.33	29,466.67	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	6575	6,733.33	6,891.67	6,483.33	6,391.67					
RALS	950	975.00	1,000.00	935.00	920.00					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	1420	1,456.67	1,493.33	1,381.67	1,343.33					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	67	67.67	68.33	65.67	64.33					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Rabu, 6 September 2017

## Corporate Action

Code	Name	Type	Date	Time	Venue
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	AGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	EGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	AGM	03/08/2016	00:10:00	
MYRX	Hanson International Tbk.	AGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
MYRX	Hanson International Tbk.	EGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk.	AGM	27/07/2016	00:09:00	Financial Club, Graha Niaga Lt 28, Jl. Jend. Sudirman Kav 58 Jakarta
PTIS	Indo Straits Tbk	AGM	22/07/2016	00:09:00	Gedung Graha Kirana, Lantai 9, Ruang Rapat PT Indo Straits Tbk, Jl.Yos Sudarso Kav.88, Jakarta Utara 14350, Indonesia
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	EGM	22/07/2016	00:10:00	Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center Lt.56, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta Pusat
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	AGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	EGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
SKYB	Skybee Tbk	AGM	21/07/2016	00:09:00	
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	EGM	20/07/2016	00:14:00	Ruang Serbaguna Gedung WIKA Lt. 11 Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	AGM	20/07/2016	00:10:30	Kantor Pusat Perseroan Jalan Hang Kesturi I No 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam
TRIO	Trikonsel Oke Tbk	EGM	15/07/2016	00:10:00	
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	AGM	14/07/2016	00:09:30	Auditorium Sequis Center, Gedung Sequis Center Lantai 11, Jalan Jenderal Sudirman No.71, Jakarta 12190
BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.	EGM	11/07/2016	00:15:00	Kantor Pusat Perseroan, Jl. RS. Fatmawati No.12, Jakarta Selatan
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	EGM	01/07/2016	00:10:00	HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960
INCO	Vale Indonesia Tbk	EGM	01/07/2016	00:09:00	Financial Club, Board Room I, Graha Niaga Lt. 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta
MITI	Mitra Investindo Tbk.	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Tower II Lantai I, PT Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan - 12950
NIRO	Nirvana Development Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
NIRO	Nirvana Development Tbk	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Hotel Nite & Day Jakarta - Roxy Jl. Biak no.54 Jakarta Pusat 10150
GREN	Evergreen Invesco Tbk	AGM	30/06/2016	00:09:00	Mawar Room, Hotel Mulia, Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta
ECII	Electronic City Indonesia Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	

Fast & First Asia Research are owned and operated by

**PT. First Asia Capital**



Rabu, 6 September 2017

**Corporate Action**

EMITEN	JUMLAH DIVIDEN	CUM DIVIDEN	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVIDEN
TIFA	7	24-Jun-16	27-Jun-16	21-Jul-16
SQBB	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
SQBI	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
DPNS	5	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
GEMA	16	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
MREI	50	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
JTPE	14	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
PEGE	10	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CPIN	29	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
TALF	3	22-Jun-16	23-Jun-16	12-Jul-16
KBLI	7	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
SRTG	32	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
KKGI	20	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CTRP	4	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRS	22	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRA	6	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
IDPR	5	21-Jun-16	22-Jun-16	30-Jun-16
UNVR	424	21-Jun-16	22-Jun-16	15-Jul-16
INPP	1.5	21-Jun-16	22-Jun-16	14-Jul-16

 **First Asia Capital**  
Member of The Indonesia Stock Exchange

Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : www.firstasiacapital.com  
E-mail : cs@firstasiacapital.com

**KANTOR CABANG**

**Taman Palem Lestari :**

Taman Palem Lestari Blok B 17/8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 7799 888

**Yogyakarta :**

Ruko Gajah Mada Square Kav. E  
Jl. Juminahan No. 26  
Yogyakarta 55212  
Phone : +62 274 557559

**Makassar :**

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

**Jambi :**

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

**GALERI INVESTASI**

**Universitas Sarjanawiyata**

**Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 157  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 562265

**Universitas Muhammadiyah**

**Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah**

**Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

**Sampit :**

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 31992

**Banjarmasin :**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia  
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
Tangi  
Banjarmasin 70124  
Phone : +62 511 3265783

**Bireun :**

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

**Padang :**

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

**Bengkulu :**

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Patah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

**Jambi**

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 582573

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.